# Perancangan Sistem Pengambilan Keputusan Pemesanan Mobil Angkut Dengan Metode Kubikasi Berbasis *Online*

Joko S Dwi Raharjo[1], Damdam Damiyna[2], Chusny Fitriyanto[3]
[1,2]Dosen STMIK Bina Sarana Global, [1]Mahasiswa STMIK Bina Sarana Global
E-mail : [1]joko.sdrh@gmail.com, [2]dmyana@gmail.com, [3]chusnyfitriyanto@ymail.com

***Abstrak*- Semakin tinggi dan pesatnya teknologi informasi, komunikasi dan telekomunikasi menuntut kita untuk dapat memenuhi kebutuhan dalam waktu yang semakin cepat, tepat, efisien, menarik dan menjangkau ruang lingkup yang luas. semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi ini berdampak pada aspek kehidupan yang berhubungan dengan dunia informasi yang ditandai dengan banyaknya teknologi yang mempercepat proses perkejaan. Permasalahan yang sedang dihadapi oleh PT Hexpharmjaya laboratories adalah beban biaya yang ditanggung per setiap bulannya dari biaya pengiriman atau transportasi yang harus dibayarkan per setip bulannya dikarenakan produk yang harus dikirim kedalam mobil tidak penuh. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan cara wawancara dan turun lansung ke lapangan untuk menyaksikan langsung proses saat muat produk ke mobil. Untuk menyelesaikan masalahnya penulis akhirnya membuat suatu sistem pengambilan keputusan untuk pemesanan mobil bedasarkan kubikasi produk berbasis *online*. *Online* yang difungsikan untuk mempermudah pada saat akan mengaksesnya pada komputer di mana pun kapan pun untuk mendapatkan hasil keputusan lebih cepat sebagai dasar proses pengambilan keputusan pemesanan mobil. Hasil dari penelitian setelah sistem dijalankan beban biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahan menurun karena mobil yang dipesan dengan jumlah barang yang akan dimuat sesuai bedasarkan perhitungan kubikasinya.**

***Kata kunci*- Teknologi Informasi, Metode Kubikasi, Sitem Pengambilan Keputusan, *Online*.**

## I. PENDAHULUAN

### *A. Latar Belakang*

Semakin tinggi dan pesatnya teknologi informasi, komunikasi dan telekomunikasi menuntut kita untuk dapat memenuhi kebutuhan dalam waktu yang semakin cepat, tepat, efisien, menarik, dan menjangkau ruang lingkup yang luas. Teknologi informasi yang semakin berkembang maju dan modern, menjadi salah satu faktor yang turut mendukung bagi pertumbuhan dan perkembangan suatu organisasi yang handal.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat ini berdampak pada aspek kehidupan yang berhubungan dengan dunia informasi yang ditandai dengan banyaknya macam teknologi yang mempercepat proses pekerjaan, baik dalam dunia bisnis, metode pendidikan, dan dunia medis maupun perkembangan ilmu pengetahuan lainnya menuju kemajuan. Walaupun begitu masih banyak ditemui perusahaan atau lembaga yang belum menggunakan sistem komputerisasi atau semua dilakukan secara manual dalam proses kegiatannya, khususnya dalam proses perhitungan pemesanan mobil angkut yang pada pemesanannya masih mengasumsikan sendiri untuk setiap kebutuhannya. Hal ini juga bisa terjadi dalam proses pemesanan mobil angkut untuk proses muat obat jadi di PT Hexpharm Jaya Laboratories yang masih menggunakan proses manual dan semi komputerisasi.

Masalah-masalah yang dihadapi di PT Hexpharm Jaya Laboratories adalah saat proses pemesanan mobil angkut terkadang pemesanan berlebih atau obat jadi yang dimasukkan kedalam mobil kurang dari muatan mobil karena tidak adanya perhitungan antara *volume* obat jadi dengan kubikasi mobil yang dipesan. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang dapat mengakomodasi dalam melakukan perhitungan tersebut.

### *B. Identifikasi Masalah*

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi bahwa perlu adanya suatu perancangan sistem pengambilan keputusan pemesanan mobil dengan metode kubikasi berbasis *online* dalam memecahkan permasalahan yang ada. Sistem ini diharapkan dapat mempermudah proses pemesanan mobil dan tidak memakan biaya yang berlebih karna barang yang dimuat sesuai dengan kapasitas mobil yang dipesan.

### *C. Rumusan Masalah*

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka penulis merumuskan masalah pada:

*a.* Bagaimana pelaksanaan pemesanan mobil angkut pada PT Hexpharm Jaya Laboratories?
*b.* Hambatan-hambatan apa yang dihadapi dalam proses pemesanan mobil pada PT Hexpharm Jaya Laboratories?
*c.* Usaha-usaha apa yang dilakukan dalam menanggulangi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam proses pemesanan mobil pada PT Hexpharm Jaya Laboratories?

### *D. Ruang Lingkup*

Dalam kajian penelitian ini penulis membatasi pembahasan hanya sebatas pada sistem pengambilan keputusan untuk pemesanan mobil menggunakan metode kubikasi, pengukuran mobil untuk data master kubikasi mobil, pengukuran obat jadi untuk data master kubikasi obat jadi, data master mobil, proses transaksi perhitungan kubikasi pemesanan mobil, hal ini dikarenakan penulis hanya melakukan observasi pada sistem

yang berjalan tersebut.

*E. Tujuan dan Manfaat*

Adapun penelitian yang dilakukan penulis untuk diwujudkan dalam penelitian ini mempunyai tujuan dan manfaat sebagai berikut:

*1. Tujuan*

a. Untuk merancang sistem pengambilan keputusan pemesanan mobil menggunakan metode kubikasi berbasis *online* pada PT Hexpharm Jaya Laboratories.
b. Dapat mengetahui hambatan-hambatan dari sistem berjalan PT Hexpharm Jaya Laboratories selama proses pemesanan mobil angkut.
c. Untuk mengetahui usaha-usaha atas hambatan-hambatan dari sistem berjalan PT Hexpharm Jaya Laboratories selama proses pemesanan mobil angkut.

*2. Manfaat*

Penulis berharap agar penuisan penelitian ini dapat memberikan sebuah kontribusi kepada pihak lain di antaranya:

a. Bagi Penulis
   Laporan penelitian ini merupakan implementasi dari teori yang telah didapatkan pada masa perkuliahan di STMIK Bina Sarana Global. Selain itu penulis juga bisa mendapatkan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang apa saja masalah-masalah yang berhubungan dengan sistem-sistem kegiatan (*business process*) dari suatu perusahaan yang tidak didapatkan dibangku perkuliahan dan selain itu, penelitian ini juga untuk memenuhi persyaratan kelulusan jenjang Strata 1 (S1) pada program Teknik Informatika di STMIK Bina Sarana Global.
b. Bagi PT Hexpharm Jaya Laboratories
   Laporan penelitian ini diharapkan biasa menjadi masukan yang dapat dikembangkan oleh pihak perusahaan berkenaan dengan masalah yang dibahas untuk membantu kinerja pemesanan mobil angkut di PT Hexpharm Jaya Laboratories khususnya dibagian gudang dalam menentukan berapa banyak kebutuhan mobil angkut yang diperlukan sesuai dengan obat jadi yang siap kirim.
c. Bagi Dunia Pendidikan
   Laporan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan tambahan referensi dan informasi serta sebagai sumber pihak yang berkompeten terhadap masalah yang akan dibahas, sekaligus sebagai bahan perbandingan dari laporan sejenis ini yang pernah dibuat sebelumnya yang di harapkan dapat memberikan kontribusi sebagai sumber ilmiah.

*F. Metode Penelitian*

*Metode Pengumpulan Data*

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis membutuhkan data-data yang berhubungan dengan objek kajian yang penulis pilih yaitu bersumber dari:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)
   Yaitu metode pengumpulan data-data dengan cara mempelajari berbagai bentuk bahan-bahan tertulis seperti buku penunjang sebuah kajian, artikel, catatan maupun refrensi lain yang bersifat tertulis.
2. Studi Lapangan (*Field Research*)
   Yaitu metode penelitian dengan cara mendatangi langsung ke perusahaan yang menjadi objek kajian. Teknik pengumpulan datanya yaitu wawancara dan observasi.

## II. LANDASAN TERORI

*A. Sistem*

*1. Konsep Dasar Sistem*

Menurut Mohamad Subhan (2012:8) menyatakan bahwa "Sistem juga merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling terkait dan bekerja sama untuk memproses masukan (*input*) yang ditunjukan kepada sistem tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (*output*) yang diinginkan".

*2. Pengambilan Keputusan*

Keputusan adalah proses penelurusan masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi. Rekomendasi itulah yang selanjutnya dipakai dan digunakan sebagi pedoman basis dalam pengambilan keputusan.

*3. Kubikasi*

Kubikasi adalah suatu perhitungan untuk mencari hasil *volume* dari suatu barang dengan rumus panjang x lebar x tinggi sebagi contoh perhitungan kubikasi salah satunya adalah menghitung volume ada suatu pekerjaan.

*4. UML (Unified Modeling Language)*

UML yang merupakan singkatan dari *unified modeling language* adalah sekumpulan konvensi yang digunakan untuk menentukan atau menggambarkan sebuah sistem perangkat lunak dalam kaitannya dengan objek.

*a. Use Case Diagram*

Use case diagram menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuh sistem. Yang ditekankan adalah "apa" yang diperbuat sistem, dan bukan "bagaimana". Sebuah *use case* merepresentasikan sebuah interkasi antara aktor dan sistem

*b. Class Diagram*

Class diagram menggambarkan struktur dan deskripsi *class*, *package* dan objek serta hubungan satu sama lain seperti *containment*, pewarisan, asosiasi, dan lain-lain.

*c.Activity Diagram*

Activity diagram menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, decision yang mungkin terjadi, dan bagimana merakan berakhir.

*d. Sequence Diagram*

Sequence diagram secara gradis menggambarkan bagimana objek berinteraksi antara satu sama lain melalui pesan eksekusi pada sebuah use case atau operasi.

6. *Basis Data*

Basis data adalah suatu kumpulan data terhubung yang disimpan secara bersama-sama pada suatu media, tanpa mengatap satu sama lain atau tidak perlu suatu kerangkapan data dengan cara tertentu sehingga mudah digunakan atau

ditampilkan kembali, dapat digunakan oleh satu atau lebih program aplikasi secara optimal, data disimpan tanpa mengalami ketergantungan pada program aplikasi secara optimal, data disimpan sedemikian rupa sehingga penambahan, pengambilan, dan modifikasi dapat dilakukan dangan mudah dan terkontrol. (Sutabri 2014:93).

7. *MySql*

SQL (*Structured Query Language*) merupakan sebuah bahasa relational yang berisi pernyataan yang digunakan untuk memasukkan, mengubah, menghapus, memilih dan melindungi data. SQL bukan database aplikasi, tetapi lebih berarti dengan suatu bahasa yang digunakan untuk mengajukan pertanyaan ke dalam database berupa pengguna SQL.

8. *Web Server*

*Web server* adalah software yang menjadi tulang belakang dari *world wide web* (www). *Web server* menunggu permintaan dari *client* yang menggunakan *browser* seperti *netscape navigator*, *internet explorer*, *mozilla*, dan program *browser* lainnya. Jika ada permintaan dari browser, maka web server akan memproses permintaan itu kemudian memberikan hasil prosesnya berupa data yang diinginkan kembali ke browser.

9. *XAMPP/WAMPP*

XAMPP adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak system operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (localhost), yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL *database*, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Nama XAMPP merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), Apache, MySQL, PHP dan Perl.

10. *PHP (Perl Hypertext Preprocessor)*

PHP (*Perl Hypertext Preprocessor*) adalah merupakaan bahasa berbentuk skrip yang di tempatkan dalam server dan diproses di server. Selain itu juga PHP merupakan salah satu dari sekian banyak bahasa pemrograman HTML (*Hypertext Markup Language*). Dibuat oleh Rasmus Lerdorf diawali dengan membuatnya sebagai personal project dan disempurnakan oleh *group six of developers* dan lahir kembali dengan nama PHP.

11. *Internet*

*International Networking* (*Internet*) adalah kumpulan atau jaringan dari suatu jaringan komputer secara global yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya yang ada di seluruh dunia. Dalam hal ini komputer yang dahulunya stand alone dapat berhubungan langsung dengan host-host atau komputer-komputer yang lainnya.

12. *Online*

Secara umum, sesuatu dikatakan *Online* adalah bila ia terkoneksi/ terhubung dalam suatu jaringan ataupun sistem yang lebih besar.

13. *Entity Relationship Diagram*

Teknik ER biasa digunakan untuk mengembangkan inisial dari desain basis data. Teknik ER menyediakan suatu konsep yang bermanfaat yang dapat mengubah deskripsi informal dari apa yang diinginkan oleh *user* menjadi hal yang lebih detail, presisi, dan deskripsi detail tersebut dapat diimplementasikan ke dalam DBMS.

## III. ANALISA SISTEM YANG BERJALAN

### *1. Activity Diagram Sistem Yang Berjalan*

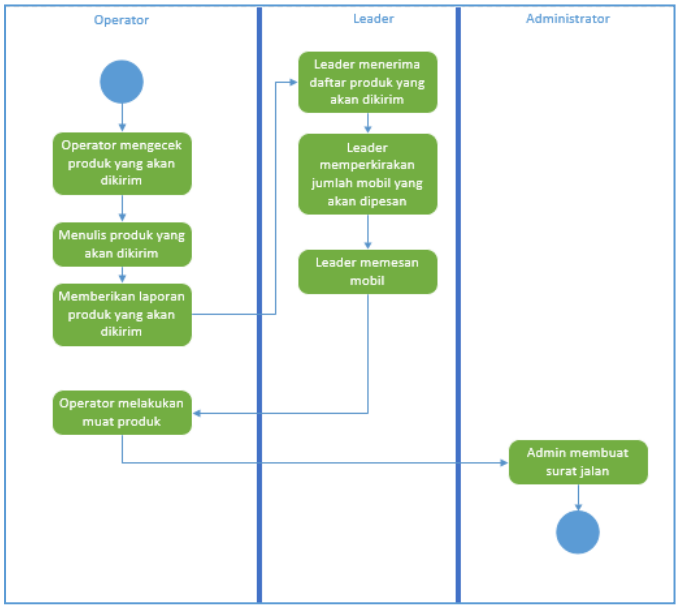


Gambar 1. Activity Diagram yang Berjalan

Bedasarkan gambar 1. *Activity Diagram* yang berjalan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Inisial *Node*, Objek yang diawali.
2. 8 *action* yaitu mengecek produk yang akan dikirim, menulis produk yang akan dikirim, memberikan laporan produk yang akan dikirim, leader menerima laporan produk yang akan dikirim, leader meperkirakan jumlah mobil yang akan dipesan, leader memesan mobil, operator melakukan muat produk, *admin* membuat surat jalan.
3. Final *Node*, objek yang diakhiri.

## IV. RANCANGAN SISTEM YANG DIUSULKAN

### *1. Use Case Diagram yang Diusulkan*

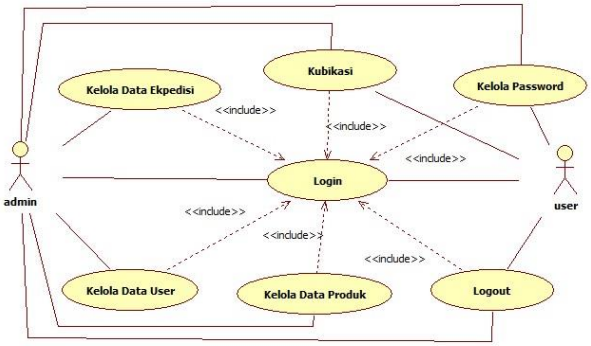


Gambar 2. Use Case Diagram yang Diusulkan

Dari keterangan gambar 2 di atas maka dapat di definisikan

sebagai berikut:

Tabel 1. Skenario *Use Case Diagram Login Admin*

| | |
|---|---|
| *Use Case* | *Login* |
| *Actor* | *Admin* |
| *Brief Description* | *Use Case* ini digunakan untuk *login*, sebagai pintu masuk untuk melalui proses selanjutnya. |
| *Basic Flow* | 1. Admin mengisi *username* dan *password* pada halaman *login admin*.<br>2. Kkemudian klik tombol *login.* |
| *Alternatif Flow* | 1. Jika *username* atau *password* atau keduanya tidak diisi maka akan muncul pesan error kembali memasukkan *username* dan *password*.<br>2. Jika *username* dan *password* tidak sesuai, maka akan kembali memasukkan *username* dan *password.* |
| *Pre Condition* | *Admin* terdaftar pada *database.* |
| *Post Condition* | *Admin* masuk ke halam menu. |

Tabel 1 diatas adalah tabel skenario *Use Case Diagram Login Admin* pada sistem pengambilan keputusan pemesanan mobil angkut dengan metode kubikasi berbasis *online*.

Tabel 2. Skenario *Use Case Diagram* Kubikasi

| | |
|---|---|
| *Use Case* | Kubikasi |
| *Actor* | *Admin, User* |
| *Brief Description* | *Use Case* ini digunakan untuk proses kubikasi yaitu *input* ekpedisi dan *input* produk yang akan dikirim. |
| *Basic Flow* | *Admin*/*user* mengisi form kubikasi. |
| *Alternatif Flow* | Klik tombol *reset* untuk mengulang kubikasi. |
| *Pre Condition* | - |
| *Post Condition* | *Admin*/*user* mendapatkan hasil kubikasi. |

Tabel 2 diatas adalah tabel skenario *Use Case Diagram* Kubikasi pada sistem pengambilan keputusan pemesanan mobil angkut dengan metode kubikasi berbasis *online*.

Tabel 3. Skenario *Use Case Diagram* Kelola Data Ekpedisi

| | |
|---|---|
| *Use Case* | Kelola Data Ekpedisi |
| *Actor* | *Admin* |
| *Brief Description* | *Use Case* ini digunakan untuk mengelola data Ekpedisi yaitu *input, edit, update,* dan *delete* data ekpedisi. |
| *Basic Flow* | *Admin* memilih data ekpedisi |
| *Alternatif Flow* | Jika ingin membatalkan atau kembali klik tombol *back.* |
| *Pre Condition* | - |
| *Post Condition* | *Admin* masuk ke halaman data ekpedisi. |

Tabel 3 diatas adalah tabel skenario *Use Case Diagram* Kelola Data Ekpedisi pada sistem pengambilan keputusan pemesanan mobil angkut dengan metode kubikasi berbasis online.

Tabel 4. Skenario *Use Case Diagram* Kelola Data Produk

| | |
|---|---|
| *Use Case* | Kelola Data Produk |
| *Actor* | *Admin* |
| *Brief Description* | *Use Case* ini digunakan untuk mengelola data Produk yaitu *input, edit, update,* dan *delete* data ekpedisi. |
| *Basic Flow* | *Admin* memilih data produk |
| *Alternatif Flow* | Jika ingin membatalkan atau kembali klik tombol *back.* |
| *Pre Condition* | - |
| *Post Condition* | *Admin* masuk ke halaman data produk. |

Tabel 4 diatas adalah tabel skenario *Use Case Diagram* Kelola Data Produk pada sistem pengambilan keputusan pemesanan mobil angkut dengan metode kubikasi berbasis online.

Tabel 5. Skenario *Use Case Diagram* Kelola Data *User*

| | |
|---|---|
| *Use Case* | Kelola Data *User* |
| *Actor* | *Admin* |
| *Brief Description* | *Use Case* ini digunakan untuk mengelola data *User* yaitu *input, edit, update,* dan *delete* data ekpedisi. |
| *Basic Flow* | *Admin* memilih data *user.* |
| *Alternatif Flow* | Jika ingin membatalkan atau kembali klik tombol *back.* |
| *Pre Condition* | - |
| *Post Condition* | *Admin* masuk ke halaman data *user.* |

Tabel 5 diatas adalah tabel skenario *Use Case Diagram* Kelola Data *User* pada sistem pengambilan keputusan pemesanan mobil angkut dengan metode kubikasi berbasis online.

Tabel 6. Skenario Kelola *Use Case Diagram* Kelola *Password*

| | |
|---|---|
| *Use Case* | Kelola *Password* |
| *Actor* | *Admin, user* |
| *Brief Description* | *Use Case* ini digunakan untuk mengganti *password* pada sistem. |
| *Basic Flow* | 1. Masukkan *password* lama<br>2. Masukkan *password* baru<br>3. Masukkan *password* baru sekali lagi untuk konfirmasi<br>4. Lalu tekan tombol *update* |
| *Alternatif Flow* | - |
| *Pre Condition* | - |
| *Post Condition* | Muncul kotak dialog bahwa *password* telah ter-*update*. |

Tabel 6 diatas adalah tabel skenario *Use Case Diagram* Kelola Password pada sistem pengambilan keputusan pemesanan mobil angkut dengan metode kubikasi berbasis online.

Tabel 7. Skenario *Use Case Diagram Logout*

| | |
|---|---|
| *Use Case* | *Logout* |
| *Actor* | *Admin, user* |
| *Brief Description* | *Use case* ini digunakan untuk keluar dari sistem |
| *Basic Flow* | Klik tombol *logout.* |
| *Alternatif Flow* | - |
| *Pre Condition* | - |
| *Post Condition* | Masuk ke halaman *login.* |

Tabel 7 diatas adalah tabel skenario *Use Case Diagram Logout* pada sistem pengambilan keputusan pemesanan mobil angkut dengan metode kubikasi berbasis online.

*2. Activity Diagram*

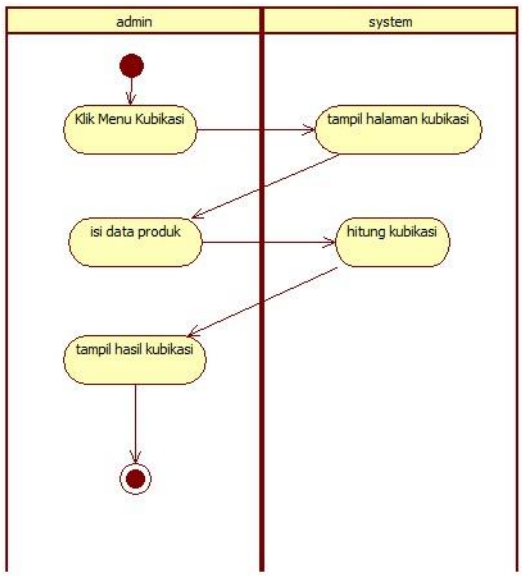


Gambar 3. Activity Diagram yang Diusulkan

Pada Gambar 3 diatas adalah *Activity Diagram* yang diusulkan pada sistem pengambilan keputusan pemesanan mobil dengan metode kubikasi berbasis *online*.

*3. Sequence Diagram*

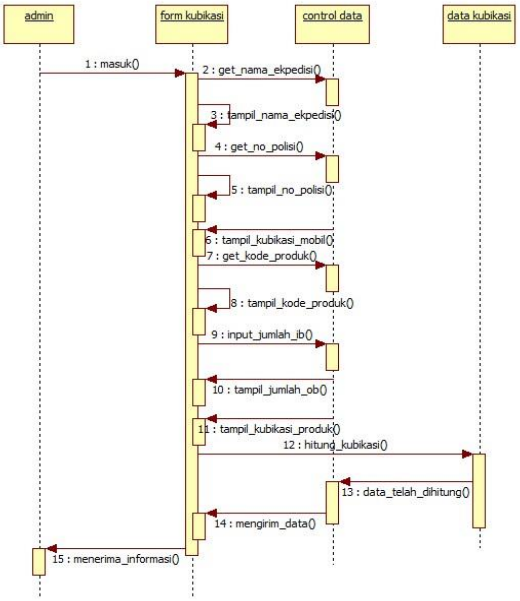


Gambar 4. Sequence Diagram yang Diusulkan

Pada Gambar 4 diatas adalah *Sequence Diagram* yang diusulkan pada sistem pengambilan keputusan pemesanan mobil dengan metode kubikasi berbasis *online*.

*4. Class Diagram*

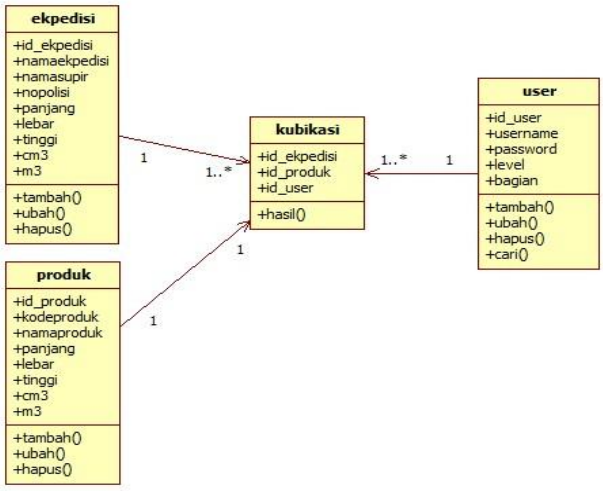


Gambar 5. Class Diagram yang Diusulkan

Dari Gamber 5 diatas maka dapat didefinisikan sebagi berikut :

Tabel 8. *Class Diagram*

*5. ERD*

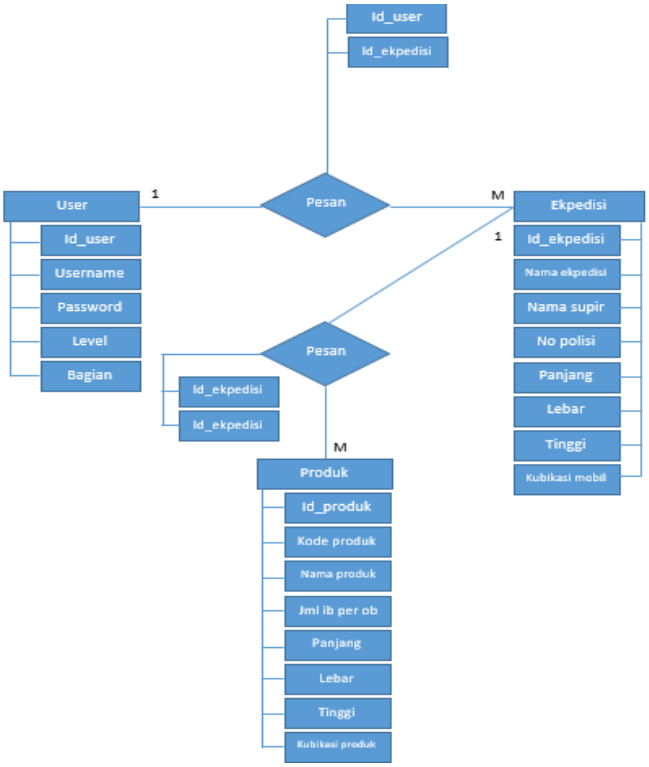


Gambar 6. *Entity Relationship Diagram*

Pada Gambar 6 diatas adalah *Entity Relationship Diagram* pada sistem pengambilan keputusan pemesanan mobil dengan metode kubikasi berbasis *online*.

*6. Rancangan Basis Data*

a. Tabel Ekpedisi

Tabel 9. Tabel Ekpedisi

| Nama Field | Type | Length | Ket |
|---|---|---|---|
| id_ekpedisi | Int | 3 | Id Ekpedisi (*primary key*) |
| namaekpedisi | Varchar | 100 | Nama Ekpedisi |
| namasupir | Varchar | 100 | Nama Supir |
| nopolisi | Varchar | 10 | No Polisi |
| panjang | Int | 10 | Panjang Ekpedisi |
| lebar | Int | 10 | Lebar Ekpedisi |
| tinggi | Int | 10 | Tinggi Ekpedisi |
| cm3 | Decimal | (10,0) | Cm3 |
| m3 | Decimal | (7,5) | M3 |

Pada Tabel 9 diatas adalah tabel ekpedisi pada sistem pengambilan keputusan pemesanan mobil dengan metode kubikasi berbasis *online*.

b. Tabel Produk

Tabel 10. Tabel Produk

| Nama Field | Type | Length | Ket |
|---|---|---|---|
| id_produk | Int | 3 | Id Produk (*primary key*) |
| kodeproduk | Varchar | 100 | Kode Produk |
| namaproduk | Varchar | 100 | Nama Produk |
| jumlahibperob | Tinyint | 10 | Jumlah Ib Per Ob |
| panjang | Int | 10 | Panjang Ob |
| lebar | Int | 10 | Lebar Ob |
| Tinggi | Int | 10 | Tinggi Ob |
| dimensi | Decimal | (7,6) | Dimensi Ob |

Pada Tabel 10 diatas adalah tabel produk pada sistem pengambilan keputusan pemesanan mobil dengan metode kubikasi berbasis *online*.

c.Tabel *User*

Tabel 11. Tabel *User*

| Nama Field | Type | Length | Ket |
|---|---|---|---|
| id_user | Integer | 3 | Id User (*primary key*) |
| username | Varchar | 100 | Username |
| password | Varchar | 100 | Password |
| level | Enum | (‘*admin*’,*user*’) | Level |
| bagian | Varchar | 100 | Bagian |

Pada Tabel 11 diatas adalah tabel *user* pada sistem pengambilan keputusan pemesanan mobil dengan metode kubikasi berbasis *online*.

*7. Tampilan Implementasi*

a. Tampilan Implementasi Halaman *Login*

| No | *Requirement* | *Entity* |
|---|---|---|
| | *Admin* adalah halaman yang dibuatuntuk mengelola data yang ada di dalam *database* dan mencari data yang dibutuhkan. | *Admin* |
| 2 | *User* adalah halaman yang dibuat Untuk melihat transsaksi kubikasi. | *User* |

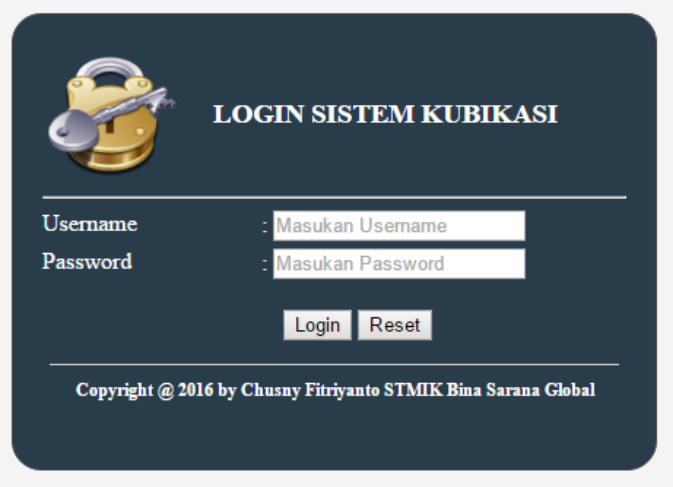


Gambar 7. Implementasi Halaman *Login*

Pada Gambar 7 diatas adalah Tampilan implementasi halaman login pada sistem pengambilan keputusan pemesanan mobil dengan metode kubikasi berbasis *online*.

b. Tampilan Implementasi Halaman *Home*

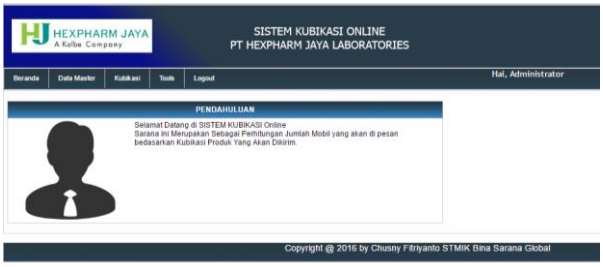


Gambar 8. Implementasi Halaman *Home*

Pada Gambar 8 diatas adalah Tampilan implementasi halaman home pada sistem pengambilan keputusan pemesanan mobil dengan metode kubikasi berbasis *online*.

c.Tampilan Implementasi Halaman Kubikasi

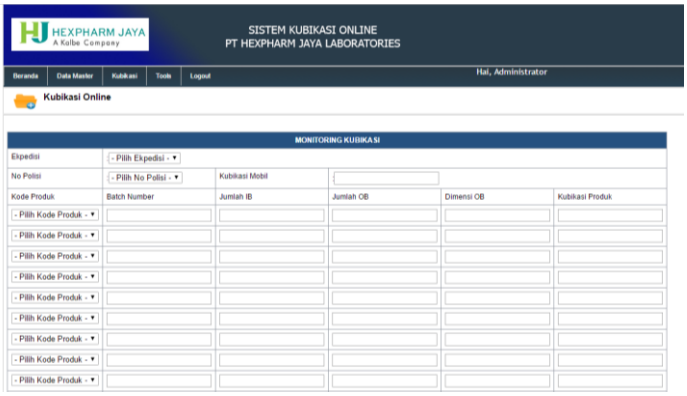


Gambar 9. Implementasi Halaman Kubikasi

Pada Gambar 9 diatas adalah Tampilan implementasi halaman kubikasi pada sistem pengambilan keputusan pemesanan mobil dengan metode kubikasi berbasis *online*.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. *Kesimpulan*

Dari uraian pembahasan mengenai sistem pengambilan keputusan untuk pemesanan mobil pada PT Hexpharmjaya, maka dapat dihasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

a. Metode yang digunakan untuk proses pengambilan keputusan pemesanan mobil yaitu dengan menggunakan metode kubikasi.
b. Hambatan yang dihadapi saat melakukan proses pemesanan mobil yaitu dalam menentukan jumlah mobil yang akan dipesan bedasarkan jumlah kubikasi produk yang akan dikirim.
c. Usaha yang dilakukan untuk menanggulangi Hambatan penulis di atas ialah dengan membuat sistem pengambilan keputusan pemesanan mobil berbasis *online* dengan menggunakan metode kubikasi.

2. *Saran*

Beberapa saran yang sekiranya dapat bermanfaat berkaitan dengan pembuatan sistem pengambilan keputusan ini untuk menambah, memperbaiki serta meningkatkan kualitas dari sistem pengambilan keputusan ini adalah sebagai berikut:

a. Menambahkan data atau kemasan-kemasan baru kedalam aplikasi sistem pengambilan keputusan ini sehingga informasi yang bisa didapat menjadi lebih luas dan lebih up to date.
b. Proses untuk mencari kemungkinan lebih disempurnakan lagi, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan kemungkinan atau hasil menjadi lebih cepat.
c. Menambahkan fitur-fitur baru seperti foto mobil dan tampilan yang interktif, sehingga aplikasi ini menjadi lebih menarik, informatif dan mudah saat digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

[1] M. Subhan, *Analisa Perancangan Sistem*. Jakarta, 2011.
[2] R. Aditama, *Sistem Informasi Akademik Kampus Berbasis Web dengan PHP*, Yogyakarta, 2012.
[3] D. Sutaji, *Sistem Inventory Mini Market dengan PHP dan Jquery*, Yogyakarta, 2012.
[4] I. Fahmi, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan : Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta, 2016.
[5] B. Nugroho, *Dasar Pemograman Web PHP Mysql dengan Dreamweaver*, Yogyakarta, 2012.
[1] Kewarganegaraan 3,Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2012.